

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 12 Maret 2018 bergerak mengalami penurunan di tengah meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah jelang lelang penjualan Surat Utang Negara.

Perubahan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin berkisar antara 1 - 5 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 2,1 bps dimana perubahan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor 2 - 10 tahun.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) bergerak terbatas dengan mengalami perubahan hingga sebesar 5 bps di tengah perubahan harga yang hanya berkisar antara 1 - 20 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) terlihat mengalami penurunan berkisar antara 1 - 5 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 20 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang juga cenderung bergerak mengalami penurunan sebesar 4 bps didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 30 bps.

Setelah bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan imbal hasil sejak pekan kemarin, imbal hasil Surat Utang Negara mulai menunjukkan adanya penurunan meskipun penurunan imbal hasil tersebut masih terbatas untuk sebagian besar seri Surat Utang Negara. Penurunan imbal hasil pada perdagangan kemarin didukung oleh meredanya tekanan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika seiring dollar Amerika menunjukkan pelemahan terhadap mata uang utama dunia.

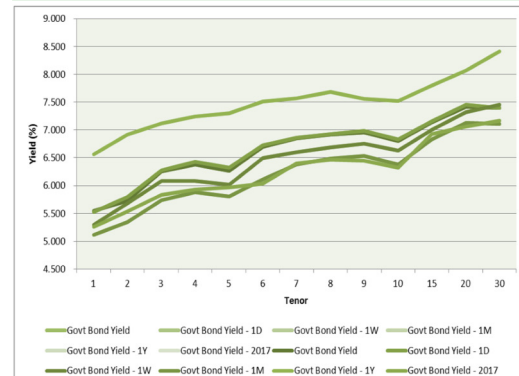
Namun demikian, penurunan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin tidak didukung oleh volume perdagangan yang cukup besar, mengindikasikan bahwa pelaku pasar masih cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi jelang lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan diadakan pada hari ini. Adanya penurunan imbal hasil dari US Treasury juga menjadi katalis positif pada perdagangan kemarin.

Sehingga secara keseluruhan, perubahan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin hanya mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 5 bps di level 6,214%, 10 tahun dan 20 tahun sebesar 3 bps masing - masing di level 6,757% dan 7,388%. Adapun terhadap seri acuan dengan tenor 15 tahun imbal hasilnya mengalami penurunan sebesar 1,5 bps di level 7,106%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan harganya cenderung mengalami koreksi yang terjadi pada sebagian besar seri Surat Utang Negara sehingga mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil di tengah penurunan imbal hasil US Treasury. Kenaikan imbal hasil masih cukup terbatas di tengah paparan kondisi eksternal yang mendorong Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar mengalami pergerakan yang terbatas. Imbal hasil dari INDO-23 dan INDO-38 mengalami kenaikan kurang dari 1 bps masing - masing di level 3,783% dan 4,825% didorong oleh adanya koreksi harga sebesar 3 bps dan 8 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-28 yang ditutup dengan mengalami penurunan sebesar 1 bps di level 4,151% setelah mengalami koreksi harga sebesar 10 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-48 mengalami penurunan sebesar 1,5 bps di level 4,784% didorong oleh koreksi harga sebesar 25 bps.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	102.70	99.30	100.70	944.99	47
SPN03180514	99.34	99.34	99.34	750.00	1
FR0068	109.20	107.65	108.30	645.56	29
FR0061	102.65	102.10	102.46	578.00	10
FR0074	102.65	101.40	101.80	432.79	8
FR0075	103.97	99.50	101.30	313.87	71
FR0063	97.70	97.50	97.70	303.64	18
FR0064	95.80	95.00	95.80	259.91	18
FR0070	108.46	108.00	108.40	256.53	16
FR0072	108.75	107.30	108.75	228.16	8

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADMF04BCN1	idAAA	100.52	100.02	100.52	100.00	4
AKRA01B	idAA-	103.05	102.90	103.00	80.00	4
BEXI03CCN1	idAAA	105.70	105.50	105.70	40.00	2
BFIN03BCN4	AA-(idn)	100.02	100.00	100.02	30.00	3
BEXI03ACN6	idAAA	100.10	100.10	100.10	25.00	1
NISP02ACN2	idAAA	100.54	100.53	100.53	25.00	2
BBRI02ACN3	idAAA	101.52	101.50	101.50	20.00	2
BEXI03BCN6	idAAA	100.15	100.15	100.15	20.00	1
BNII01SB	idAA+	102.00	102.00	102.00	20.00	2
INDF07	idAA+	103.80	103.80	103.80	19.00	1

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp5,96 triliun dari 31 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp989,32 miliar. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp944,99 miliar dari 47 kali transaksi di harga rata - rata 100,9% dan diikuti oleh perdagangan Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03180514 senilai Rp750 miliar dari 1 kali transaksi di harga rata - rata 99,33%.

Sedangkan dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp458,73 miliar dari 28 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B (ADMF04BCN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp100 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,35% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri B (AKRA01B) senilai Rp80 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 102,98%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar pts 32,00 pts (0,23%) pada level 13765,00 per dollar Amerika setelah mengalami pelemahan berturut - turut pada pekan kemarin. Bergerak dengan mengalami penguatan terhadap dollar Amerika sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13750,00 hingga 13780,00 per dollar Amerika, penguatan nilai tukar rupiah seiring dengan pergerakan mata uang regional yang juga mengalami penguatan terhadap dollar Amerika. Penguatan mata uang regional dipimpin oleh mata uang Won Korea Selatan (KRW) dan diikuti oleh Yen Jepang (JPY) serta Peso Philippina (PHP).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak terbatas dengan arah pergerakan harga yang bervariasi sebagai jelang lelang Surat Utang Negara yang diadakan pada hari ini dengan target penerbitan sebesar Rp17,00 triliun. Adapun pelaku pasar akan mencermati data neraca perdagangan di bulan Februari 2018 yang akan disampaikan pada hari Rabu, 14 Maret 2018.

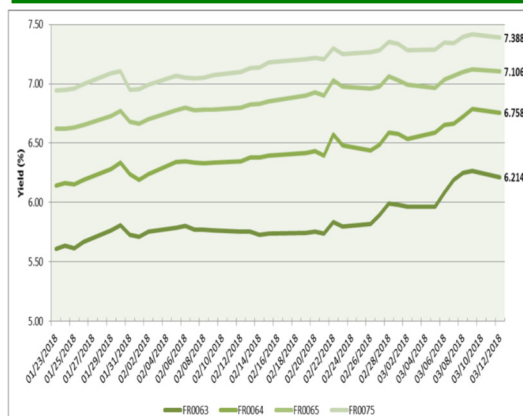
Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup turun di level 2,866% sebagai respon atas pelaksanaan lelang US Treasury tenor 10 tahun senilai US\$21 miliar dengan tingkat imbal hasil tertinggi sebesar 2,889%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) masing - masing ditutup turun pada level 0,627% dan 1,499% penurunan imbal hasil surat utang global akan mendorong terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Adapun harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang rupiah kami perkirakan masih akan bergerak terbatas dalam jangka pendek, dimana secara teknikal sebagian besar seri Surat Utang Negara masih mengalami tren sideways. Hal tersebut kami perkirakan akan berdampak terhadap terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara di tengah pelaku pasar yang masih akan mencermati beberapa data dari dalam dan luar negeri sebelum kembali melakukan akumulasi pembelian Surat Utang Negara.

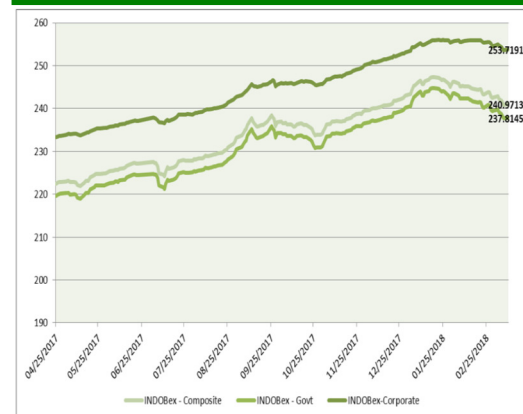
Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum fluktuasi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami masih merekomendasikan Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah sebagai portofolio trading seperti seri FR0069, FR0053, FR0056, FR0071, serta ORI013. Adapun untuk tenor panjang dapat diakumulasi secara bertahap saat terjadi koreksi dengan pilihan pada seri FR0073, FR0058, FR0074, FR0068, dan FR0072.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN 03180614 (New Issuance), SPN 12190314 (New Issuance), FR0063 (Reopening), FR0064 (Reopening), FR0075 (Reopening) dan FR0076 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 13 Maret 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan senilai Rp17.000.000.000.000,00 (tujuh belas triliun rupiah) dengan seri-seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON			
Seri	SPN 03180614 (New Issuance)	SPN 12190314 (New Issuance)	FR0063 (Reopening)	FR0064 (Reopening)	FR0075 (Reopening)	FR0076 (Reopening)
Jatuh Tempo	14 Juni 2018	14 Maret 2019	15 Mei 2023	15 Mei 2028	15 Mei 2038	15 Mei 2048
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	5.62500%	6.12500%	7.50000%	7.37500%
Alokasi Pembelian Non-Kompetitif	Maksimal 50% (dari yang dimenangkan)		Maksimal 30% (dari yang dimenangkan)			

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp30—40 triliun dengan jumlah penawaran yang cukup besar akan didapati pada instrumen Surat Perbendaharaan Negara serta pada Obligasi Negara seri FR0063. Adapun berdasarkan kondisi pergerakan harga Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03180614 berkisar antara 4,18 - 4,28;
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12190314 berkisar antara 5,21 - 5,31;
- Obligasi Negara seri FR0063 berkisar antara 6,18 - 6,28;
- Obligasi Negara seri FR0064 berkisar antara 6,71 - 6,81;
- Obligasi Negara seri FR0075 berkisar antara 7,34 - 7,43; dan
- Obligasi Negara seri FR0076 berkisar antara 7,43 - 7,53.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Maret 2018, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 15 Maret 2018. Di tahun 2018, target penerbitan kotor (gross issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana pada kuartal I 2018 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp194,50 triliun dari 7 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Sukuk Negara. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp23,10 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp41,08 triliun.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.900	2.895	↑ 0.006	0.002
UK	1.495	1.492	↑ 0.003	0.002
Germany	0.637	0.644	↓ -0.007	-0.012
Japan	0.048	0.048	↓ 0.000	0.000
Singapore	2.463	2.428	↑ 0.035	0.015
Thailand	2.373	2.368	↑ 0.005	0.002
India	7.643	7.674	↓ -0.031	-0.004
Indonesia (USD)	4.172	4.158	↑ 0.014	0.003
Indonesia	6.758	6.789	↓ -0.031	-0.005
Malaysia	3.977	3.977	↑ 0.000	0.000
China	3.844	3.840	↑ 0.004	0.001

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	158.45	204.81	312.60	424.83	5.541
2	159.42	211.29	320.14	463.07	5.726
3	158.91	217.46	318.78	494.81	6.256
4	159.18	226.28	318.52	519.24	6.376
5	160.45	233.72	321.05	538.43	6.267
6	162.37	237.52	325.50	554.63	6.697
7	164.49	237.57	330.65	569.43	6.849
8	166.51	234.85	335.60	583.66	6.917
9	168.28	230.56	339.87	597.59	6.953
10	169.73	225.70	343.29	611.21	6.802

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	101.25	100.55	101.25	287.00	6
PBS017	96.20	95.84	95.84	137.05	6
PBS012	112.75	112.75	112.75	0.90	1

Harga Surat Utang Negara

Data per 12-Mar-18

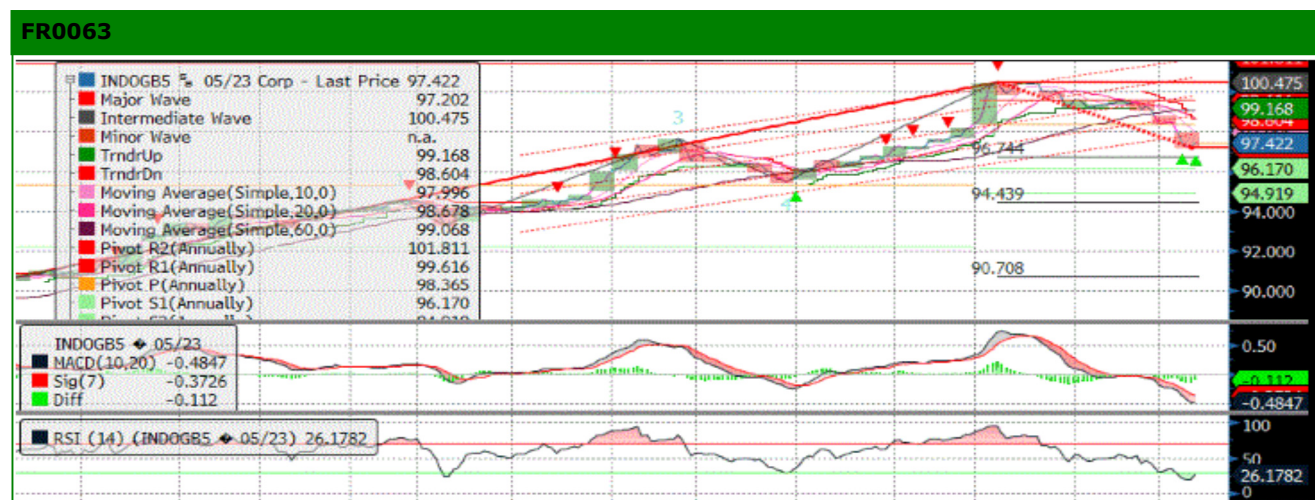
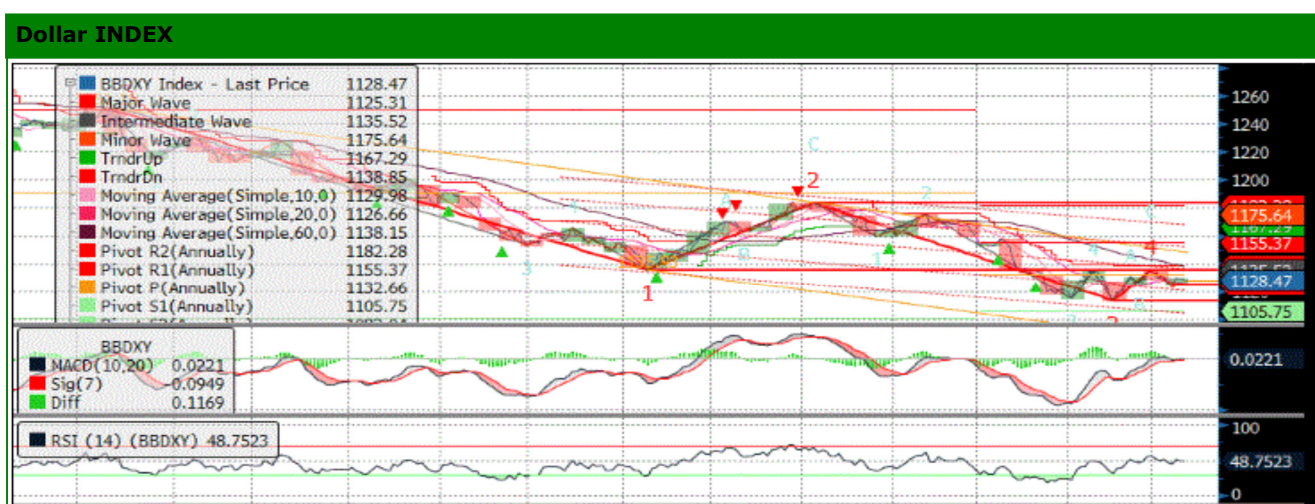
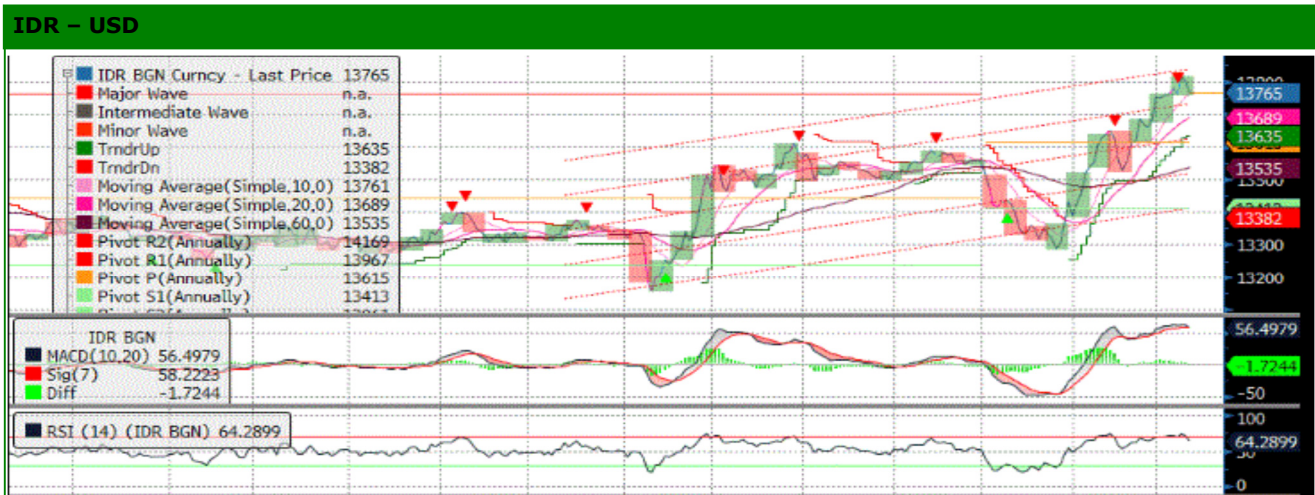
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.18	100.18	100.13	↑	4.90	4.165%	4.439%	↓	(27.42)	0.177	0.173
FR32	15.000	15-Jul-18	0.34	103.72	103.67	↑	5.60	3.981%	4.136%	↓	(15.51)	0.345	0.339
FR38	11.600	15-Aug-18	0.43	102.99	102.99	↑	0.10	4.494%	4.496%	↓	(0.23)	0.431	0.421
FR48	9.000	15-Sep-18	0.51	102.10	102.10	↑	0.20	4.771%	4.775%	↓	(0.39)	0.487	0.476
FR69	7.875	15-Apr-19	1.09	102.64	102.64	↑	0.10	5.353%	5.354%	↓	(0.09)	1.038	1.011
FR36	11.500	15-Sep-19	1.51	108.34	108.32	↑	2.40	5.651%	5.667%	↓	(1.59)	1.360	1.322
FR31	11.000	15-Nov-20	2.68	112.32	112.26	↑	6.40	5.945%	5.970%	↓	(2.43)	2.338	2.270
FR34	12.800	15-Jun-21	3.26	119.47	119.27	↑	19.80	6.117%	6.178%	↓	(6.07)	2.747	2.665
FR53	8.250	15-Jul-21	3.34	106.15	106.15	↑	0.60	6.182%	6.184%	↓	(0.19)	2.970	2.881
FR61	7.000	15-May-22	4.18	102.49	102.31	↑	18.40	6.308%	6.358%	↓	(5.01)	3.623	3.512
FR35	12.900	15-Jun-22	4.26	123.75	123.76	↓	(1.50)	6.433%	6.429%	↑	0.36	3.423	3.316
FR43	10.250	15-Jul-22	4.34	114.30	114.32	↓	(2.50)	6.423%	6.417%	↑	0.61	3.620	3.508
FR63	5.625	15-May-23	5.18	97.42	97.20	↑	21.50	6.214%	6.264%	↓	(5.00)	4.471	4.337
FR46	9.500	15-Jul-23	5.34	113.65	113.65	↑	0.00	6.439%	6.439%	↑	-	4.333	4.198
FR39	11.750	15-Aug-23	5.43	123.18	123.24	↓	(6.60)	6.600%	6.587%	↑	1.28	4.278	4.141
FR70	8.375	15-Mar-24	6.01	108.44	108.32	↑	12.10	6.648%	6.672%	↓	(2.36)	4.716	4.564
FR44	10.000	15-Sep-24	6.51	116.71	116.66	↑	4.80	6.782%	6.790%	↓	(0.84)	4.863	4.704
FR40	11.000	15-Sep-25	7.51	123.93	123.89	↑	4.00	6.867%	6.873%	↓	(0.60)	5.314	5.137
FR56	8.375	15-Sep-26	8.51	108.83	108.61	↑	21.90	6.982%	7.014%	↓	(3.28)	6.125	5.918
FR37	12.000	15-Sep-26	8.51	131.96	131.74	↑	22.20	6.959%	6.988%	↓	(2.92)	5.709	5.517
FR59	7.000	15-May-27	9.18	100.53	100.34	↑	19.20	6.919%	6.947%	↓	(2.85)	6.779	6.553
FR42	10.250	15-Jul-27	9.34	123.31	121.80	↑	151.20	6.831%	7.026%	↓	(19.47)	6.482	6.268
FR47	10.000	15-Feb-28	9.93	120.53	119.88	↑	65.00	7.085%	7.167%	↓	(8.19)	6.807	6.574
FR64	6.125	15-May-28	10.18	95.39	95.17	↑	22.30	6.757%	6.789%	↓	(3.16)	7.499	7.254
FR71	9.000	15-Mar-29	11.01	113.88	113.73	↑	14.70	7.157%	7.175%	↓	(1.79)	7.185	6.937
FR52	10.500	15-Aug-30	12.43	126.34	126.36	↓	(2.20)	7.248%	7.245%	↑	0.23	7.763	7.491
FR73	8.750	15-May-31	13.18	112.26	112.04	↑	21.40	7.285%	7.309%	↓	(2.36)	8.170	7.883
FR54	9.500	15-Jul-31	13.34	118.27	118.26	↑	1.00	7.329%	7.330%	↓	(0.11)	8.191	7.902
FR58	8.250	15-Jun-32	14.26	107.94	107.74	↑	19.90	7.340%	7.362%	↓	(2.16)	8.703	8.395
FR74	7.500	15-Aug-32	14.43	101.45	101.29	↑	16.20	7.334%	7.353%	↓	(1.82)	9.050	8.730
FR65	6.625	15-May-33	15.18	95.57	95.43	↑	14.30	7.106%	7.122%	↓	(1.60)	9.453	9.129
FR68	8.375	15-Mar-34	16.01	108.65	108.35	↑	29.20	7.442%	7.472%	↓	(2.98)	9.039	8.715
FR72	8.250	15-May-36	18.18	108.24	107.94	↑	29.30	7.416%	7.444%	↓	(2.80)	9.805	9.455
FR45	9.750	15-May-37	19.18	122.40	121.90	↑	50.00	7.523%	7.566%	↓	(4.28)	9.688	9.337
FR75	7.500	15-May-38	20.18	101.15	100.82	↑	32.50	7.388%	7.419%	↓	(3.10)	10.508	10.133
FR50	10.500	15-Jul-38	20.34	131.96	131.95	↑	1.10	7.428%	7.429%	↓	(0.09)	9.999	9.641
FR57	9.500	15-May-41	23.18	121.90	121.90	↑	0.00	7.493%	7.493%	↑	-	10.593	10.210
FR62	6.375	15-Apr-42	24.09	87.14	87.14	↑	0.00	7.539%	7.539%	↑	-	11.487	11.070
FR67	8.750	15-Feb-44	25.93	114.84	114.77	↑	7.10	7.449%	7.454%	↓	(0.56)	11.455	11.044
FR76	7.375	15-May-48	30.18	99.97	99.92	↑	4.60	7.376%	7.380%	↓	(0.38)	12.191	11.757

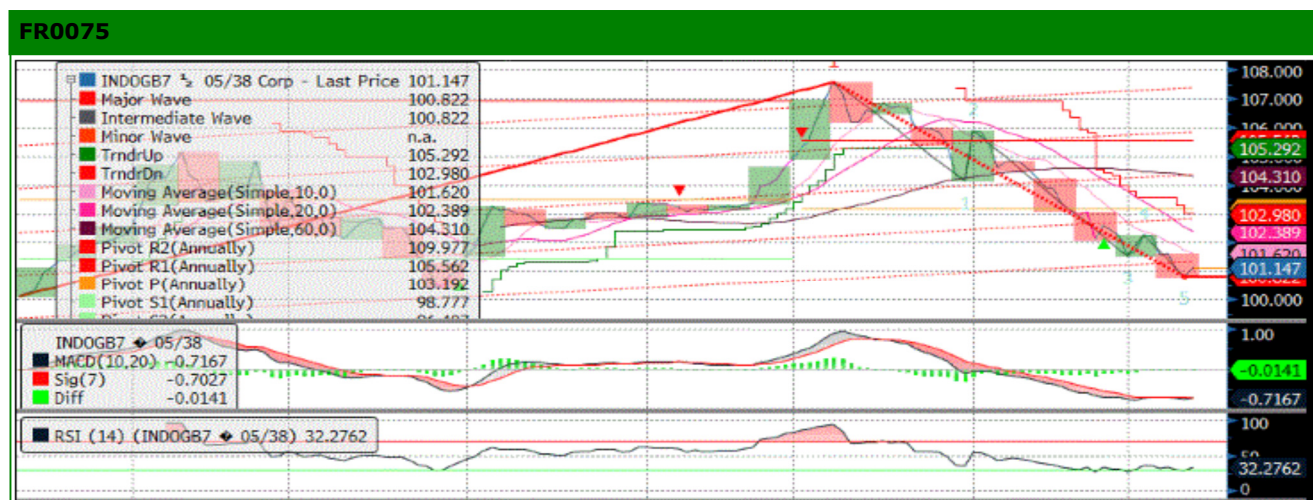
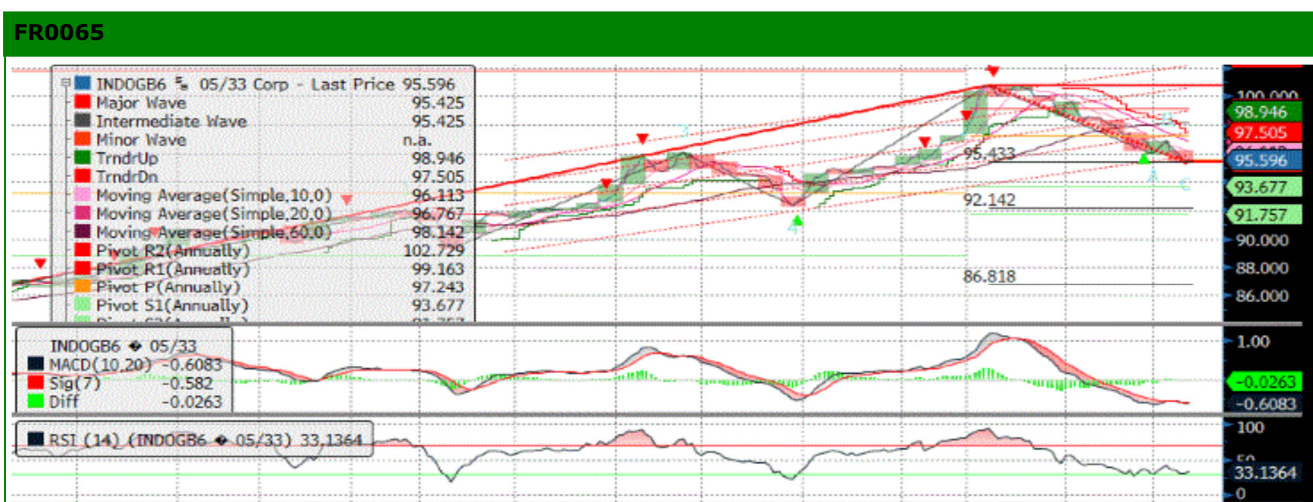
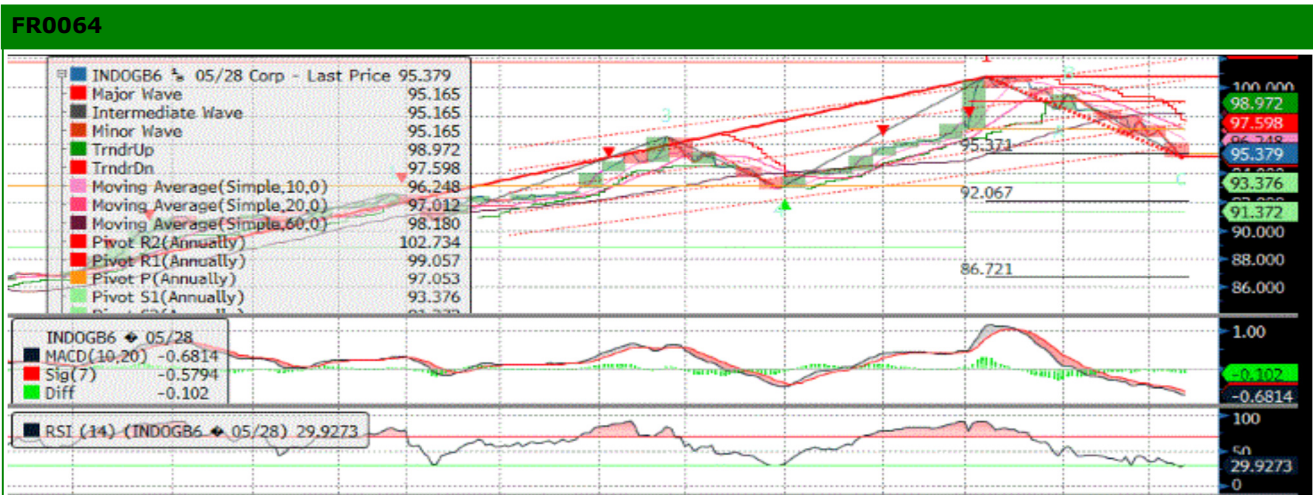
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Des'14	Des'15	Jun'16	Sep'16	Des'16	Apr'17	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	09-Mar-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	491.93	551.33	601.44	491.61	544.59	581.52	600.01
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	69.98	32.59	46.20	141.83	58.16	50.12	59.79
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	69.98	32.59	46.20	141.83	58.16	50.12	59.79
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,466.33	1,503.99	1,498.18	1,488.47
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	90.11	92.10	100.42	104.00	104.31	103.60	103.30
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	250.96	257.21	263.73	150.80	154.89	161.81	165.32
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	745.82	775.55	796.20	836.15	869.77	848.22	830.92
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	135.21	132.61	143.38	146.88	145.74	143.38	140.85
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	87.41	89.84	87.18	197.06	202.81	205.76	207.42
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	62.34	60.02	62.76	59.84	56.42	56.84	57.00
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	109.04	112.29	118.05	117.48	115.79	121.94	124.50
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,099.77	2,106.74	2,129.82	2,148.26
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	80.01	29.73	20.65	39.95	33.62	-21.55	-17.30





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.